



Ringkasan bagi Pengambil Keputusan

Manajemen Kelautan Terpadu

Menyeimbangkan lautan yang sehat dengan yang kaya memerlukan pendekatan holistik terhadap penggunaan dan pengelolaan lautan, serta menerapkan langkah nasional dan internasional terkait secara efektif. Sangatlah penting agar solusi jangka pendek dan menguntungkan—yang sering disertai dampak lingkungan negatif—digantikan dengan solusi jangka panjang dan berkelanjutan yang menghasilkan keseimbangan lebih baik antara perlindungan dan produksi.

Analisis baru untuk dukungan¹ High Level Panel for a Sustainable Ocean Economy mengidentifikasi tantangan dalam menerapkan pengelolaan samudra terpadu (IOM) melalui lima studi kasus dari seluruh dunia, menganalisis komponen IOM, serta mengidentifikasi faktor keberhasilan yang memungkinkan pendekatan yang lebih seimbang terhadap penggunaan dan konservasi sumber daya laut.

Apakah yang dimaksud dengan IOM?

- **IOM memberikan pemahaman tentang totalitas penggunaan dan tekanan laut serta prioritas di antara berbagai kegunaan ini.**
- IOM menyatukan pelaku terkait dari pemerintah, bisnis, dan masyarakat sipil, dari seluruh spektrum kegiatan manusia, untuk berkolaborasi ke masa depan yang berkelanjutan bagi lingkungan laut kita.
- IOM bertujuan untuk mendukung penggunaan sumber daya laut jangka panjang dan berkelanjutan dengan cara yang menjaga kesehatan dan ketahanan ekosistem laut serta meningkatkan penghidupan dan pekerjaan, menyeimbangkan perlindungan dan kemakmuran.
- Fungsi IOM meliputi pengembangan ekonomi yang ramah lingkungan, melindungi habitat pantai dan laut serta keanekaragaman hayati, dan menyeimbangkan kepentingan yang bersaing melalui perencanaan spasial.

Dengan demikian, solusi pemerintah perlu disesuaikan untuk wilayah laut yang berbeda. Kerja sama regional mengenai berbagai masalah, seperti manajemen perikanan dan polusi laut diperlukan untuk mengatasi masalah pada skala geografis yang sesuai. Pada tingkat lokal, hubungan antara masyarakat dan institusi berperan penting dalam memastikan tata kelola laut yang berkelanjutan.

Meskipun mewakili situasi yang sangat berbeda (sehubungan dengan kondisi iklim, skala geografis, sifat kegiatan ekonomi, dan lingkungan regulasi), **studi kasus IOM yang ditinjau oleh makalah ini mengungkapkan kesamaan signifikan yang dapat berguna dalam konteks lain:**

- **IOM adalah alat bantu** yang terbaik untuk mengatasi berbagai penggunaan kelautan—membangun pendekatan berbasis ekosistem dan berbasis pengetahuan—sembari memperhitungkan faktor-faktor yang berubah, seperti dampak perubahan iklim.
- **Konteks lokal adalah kunci** untuk menyesuaikan IOM dengan karakteristik dan kebutuhan wilayah yang dimaksud. Kegiatan ekonomi yang konkret dan tekanan lingkungan harus menjadi titik tolak untuk pengembangan IOM.
- **Informasi sangat penting** untuk membangun rangkaian data yang kuat tentang evolusi variabel lingkungan penting serta kegiatan ekonomi. Informasi harus transparan, mudah ditemukan, serta tunduk pada pemeriksaan dan pembaruan kualitas.
- **Penerapan sangatlah penting** karena beberapa studi kasus menunjukkan IOM dapat dilakukan secara efektif tanpa dasar hukum yang terpisah untuk itu.
- **Keterlibatan pemangku kepentingan diperlukan** untuk memastikan informasi praktis yang diperlukan guna mengembangkan tindakan IOM tersedia, serta untuk membangun pemahaman dan legitimasi yang diperlukan demi penerapan yang efektif. Kesiapan politik juga sangat penting.
- **Mekanisme institusional untuk IOM diperlukan** untuk mempertimbangkan berbagai tekanan dan penggunaan ruang laut secara menyeluruh dan mengambil keputusan atas dasar itu.



Kesempatan untuk bertindak

Makalah ini memajukan enam kesempatan untuk bertindak guna meningkatkan tata kelola kelautan global melalui IOM yang ditingkatkan:



Memfaatkan Sains dan Pengetahuan: Usaha ilmu kelautan global harus diperkuat, membangun pekerjaan Komisi Oseanografi Antarpemerintah, dan lebih lanjut mengembangkan kerja sama internasional dalam bidang ilmu kelautan selama Dekade Ilmu Kelautan PBB untuk Pengembangan Berkelanjutan.



Membangun Kemitraan antara Sektor Publik dan Swasta: Memperkuat komitmen bisnis sangat penting untuk mengembangkan solusi teknologi lebih lanjut dan dengan demikian memberdayakan konsumen guna mengubah pasar.



Menguatkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Pemerintah harus mendukung keterlibatan aktif masyarakat setempat dalam semua tahap perencanaan dan pengembangan IOM.



Meningkatkan Pembangunan Kapasitas: Penggunaan prinsip praktik terbaik dan prosedur terkait dari upaya regional di IOM harus menjadi titik awal untuk mengembangkan manajemen terpadu di wilayah lain.



Menerapkan Kerangka Regulasi: Kerangka regulasi untuk area yang berada di luar yurisdiksi nasional serta di area yang berada di bawah yurisdiksi nasional perlu diterapkan secara efektif, demi membangun ilmu pengetahuan terbaik. Aturan pengelolaan kegiatan manusia di laut lepas harus sesuai dan setidaknya sama kerasnya dengan aturan yang berlaku di area yang berada di bawah yurisdiksi nasional.



Mengembangkan Solusi Adaptif: IOM harus menangkap konektivitas serta perbedaan antara daratan dan lautan dengan cara terpadu dan adaptif. Lebih lanjut, tata kelola laut harus mempertimbangkan perubahan yang diharapkan di lingkungan laut menggunakan pengetahuan terbaik yang tersedia tentang perubahan iklim.

Makalah ini menunjukkan bahwa mengatasi peningkatan penggunaan dan tekanan pada ekosistem laut individu memerlukan pandangan holistik terhadap tekanan di seluruh ruang laut. Meskipun keberhasilan solusi tata kelola berbeda-beda di berbagai wilayah, pengalaman masa lalu dapat menjadi inspirasi dan panduan untuk bergerak maju. Negara dengan solusi tata kelola yang telah ada harus terus melakukan peningkatan, sementara negara yang tidak memilikinya berkesempatan untuk memulai dari awal. **Makalah ini dapat menjadi titik awal yang menguntungkan dalam membangun kapasitas yang dibutuhkan demi menyelesaikan IOM.**

Dibentuk pada September 2018, High Level Panel for a Sustainable Ocean Economy (HLP) merupakan prakarsa unik yang terdiri atas 14 kepala pemerintahan yang sedang menjabat serta negara yang berkomitmen untuk mewujudkan solusi berani dan pragmatis bagi kesehatan serta kekayaan laut yang mendukung Tujuan Perkembangan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDG) serta membangun masa depan yang lebih baik bagi planet ini dan penghuninya. Panel terdiri atas presiden atau perdana menteri Australia, Kanada, Chili, Fiji, Ghana, Indonesia, Jamaika, Jepang, Kenya, Meksiko, Namibia, Norwegia, Palau, dan Portugal, serta didukung oleh Kelompok Pakar, Jaringan Penasihat, dan Sekretariat yang membantu pekerjaan analisis, komunikasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Sekretariat berbasis di World Resources Institute.

Dokumen asal ringkasan ini merupakan bentuk penugasan dari HLP sebagai bagian dari serangkaian “Dokumen Spesifikasi Teknis (Blue Paper)” yang menelusuri adanya tantangan mendesak antara laut dan ekonomi. Dokumen Spesifikasi Teknis ini disusun oleh lebih dari 160 pakar terkemuka dunia dari 47 negara. Dokumen meringkas pengetahuan terbaru, dan pemikiran mutakhir tentang solusi kelautan inovatif di bidang teknologi, kebijakan, tata kelola, serta keuangan yang dapat membantu mempercepat peralihan menuju hubungan antara manusia dan laut yang lebih berkelanjutan serta menguntungkan. Dokumen Spesifikasi Teknis akan dirilis secara berkala antara November 2019 dan Juni 2020 serta tersedia dalam bentuk Ringkasan Dokumen Spesifikasi Teknis HLP yang telah diedit sebelum Konferensi Laut PBB di Lisbon pada Juni 2020.

Argumen, temuan, dan rekomendasi yang tercantum dalam Dokumen Spesifikasi Teknis hanya mewakili pandangan penulis. Dokumen Spesifikasi Teknis merupakan masukan independen untuk proses HLP serta tidak mewakili pemikiran HLP, Petugas, ataupun Sekretariat.

Untuk informasi lebih lanjut, termasuk laporan selengkapnya, kunjungi www.oceanpanel.org.

Endnote

- 1 Winther, J-G., M. Dai, et al. 2020. *Integrated Ocean Management*. Washington, DC: World Resources Institute. Available online at www.oceanpanel.org/blue-papers/integrated-ocean-management